



KLIPING BERITA



SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Oktober 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/> 

DPRD Bakal Panggil Seko Jakpus Terkait Bangunan Ilegal

Pos Kota - Pemerintahan - SEKRETARIAT DPRD - Provinsi DKI Jakarta - Bangunan Ilegal (Tak Berizin) - 22 Oktober 2025 -

DPRD Bakal Panggil Seko Jakpus Terkait Bangunan Ilegal

JAKARTA (Poskota) – Komisi A DPRD Jakarta berencana memanggil Sekretaris Kota (Seko) Jakarta Pusat, Denny Ramdany, menyusul dugaan keterlibatannya dalam membekingi bangunan bermasalah di kawasan Gambir dan Menteng.

“Kami akan segera memanggil Seko Jakpus. Jika terbukti terlibat, pasti akan ada sanksi tegas,” ujar Riano P. Ahmad, anggota Komisi A Fraksi Nasdem, Selasa (21/10).

Riano menjelaskan pihaknya akan menelaah dugaan tersebut secara mendalam. “Jika ada keterlibatan, siapapun yang membekingi bangunan ber-

masalah akan ditindak,” tegasnya. Ia juga mengingatkan seluruh ASN Pemprov DKI agar bekerja sesuai prosedur dan tidak bertindak di luar aturan.

Kepada awak media, Seko Jakarta Pusat, Denny Ramdany, membantah dirinya terlibat dalam masalah membekingi bangunan bermasalah di kawasan Gambir dan Menteng.

Sebelumnya, Pemkot Jakarta Pusat memutasi Koordinator Penindakan Suku Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan (CKTRP), Budi Gunawan. Budi membenarkan mutasi tersebut mulai berlaku 6 Oktober 2025 dan mengakui adanya kaitan dengan pengh-

entian dua proyek bangunan bermasalah.

“Sejak dipanggil Seko Jakpus untuk menjelaskan bangunan tersebut, memang ada proses penyesuaian,” kata Budi.

Namun, Kepala Seksi Bangunan Gedung Jakpus, Budhiono, menegaskan mutasi ASN CKTRP merupakan rotasi rutin dan tidak terkait penertiban bangunan bermasalah. Ia juga menyebut tidak mengetahui adanya pemanggilan pegawai oleh Seko Jakpus terkait hal tersebut.

“Sejauh ini, baik saya maupun pegawai lainnya tidak ada yang dipanggil oleh Seko,” jelas Budhiono. **(den)**

Diduga Jadi Beking Bangunan Bermasalah di Gambir dan Menteng, DPRD Bakal Panggil Sekko Jakpus



Bangunan bermasalah di Jakarta Pusat. Foto: [Metrotvnews.com/Christian](https://www.metrotvnews.com/Christian)

Jakarta: Komisi A DPRD DKI Jakarta segera memanggil Sekretaris Kota (Sekko) [Jakarta](#) Pusat, Denny Ramdany. Dia bakal dimintai keterangan terkait dugaan keterlibatan jadi beking [bangunan](#) bermasalah di wilayah Gambir dan Menteng. "Kami akan segera memanggil yang bersangkutan Sekko Jakarta Pusat ke komisi A [DPRD](#) DKI. Jika nanti memang kami dapati yang bersangkutan terlibat pasti akan ada sangsi tegas," kata anggota Komisi A Fraksi NasDem Riano P Ahmad saat dimintai keterangan [Metrotvnews.com](#), Selasa, 21 Oktober 2025.

Riano mengatakan pihaknya akan mempelajari terlebih dahulu terkait adanya indikasi Sekko Jakarta Pusat terlibat membekingi bangunan di dua kecamatan. Jika memang ada pelanggaran, pasti bakal ditindaklanjuti.

"Kami akan dalam jika ada keterlibatan siapapun yang membekingi bangunan bermasalah tersebut," ungkap Riano. Riano meminta kepada seluruh [Aparatur Sipil Negara](#) (ASN) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bekerja sesuai standar prosedur. Mereka diingatkan agar bekerja sesuai prosedur.

"Jangan bertindak berdasarkan perjalanan atau tanda kutip ada hal-hal lain. Pasti ketika bertugas, bertindak adanya pelanggaran, ada dugaan tidak kesusaian pasti ada peneguran," ujar Riano.

Kantor Suku Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan (CKTRP). Foto: [Metrotvnews.com/Christian](https://www.metrotvnews.com/Christian).

Sebelumnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat memutasi Koordinator Penindakan Suku Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan (CKTRP), Budi Gunawan. Budi membenarkan kabar tersebut.

"Per Senin, tanggal 6 Oktober, saya tidak lagi di Jakarta Pusat," ucap Budi, Rabu, 8 Oktober 2025.

Budi tidak menampik kebijakan itu berkaitan dengan tindakan penghentian dua proyek bangunan di Gambir dan Menteng. Kedua bangunan itu dinilai melanggar aturan.

"Memang ada kaitannya, terlebih sebelumnya saya sempat dipanggil Sekretaris Kota Jakarta Pusat untuk dimintai penjelasan soal bangunan tersebut," ungkap Budi.

Sementara, Kepala Seksi (Kasie) Bangunan Gedung Jakpus Budhiono mengatakan pencopotan salah satu ASN di Sudin CKTRP itu merupakan rotasi biasa. Tidak ada kaitan dengan penertiban bangunan bermasalah.

"Tidak ada hubungannya ASN yang dipindahkan dari Jakpus ke wilayah lain gara - gara bangunan bermasalah," ujar Budhiono

Budhiono menerangkan dirinya tidak mengetahui jika ada pegawai CKTRP yang dipanggil Sekko Jakarta Pusat, Danny Ramdani. Terlebih, mengenai bangunan yang menyalahi aturan.

"Sejauh ini baik saya ataupun pegawai lainnya sepertinya tidak ada yang dipanggil baik ke ruangan Seko Jakpus ataupun di luar," kata Budhiono. (Fachri Audhia Hafiez)

Berita Media Cetak

Institut Kesenian Jakarta Akan Dipindah Ke Kota Tua

Jawa Pos - Pemerintahan - Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif - Provinsi DKI Jakarta - Rencana Pemindahan IKJ ke Kota Tua
- 22 Oktober 2025 -

Institut Kesenian Jakarta Akan Dipindah ke Kota Tua

GAMBIR – Rencana pengembangan kawasan berorientasi transit atau *transit oriented development* (TOD) Kota Tua terus dimatangkan. Tidak hanya yang berkaitan dengan bangunan, pemindahan Institut Kesenian Jakarta (IKJ) juga menjadi bagian dari rencana TOD Kota Tua tersebut.

Gubernur DKI Pramono Anung menuturkan, pemindahan IKJ itu sebagai upaya menghidupkan sekaligus melestarikan kawasan bersejarah itu.

"Untuk (pemindahan) IKJ itu, kami sedang melakukan pendalaman. Kenapa kemudian IKJ kami pindahkan ke Kota Tua? karena memang di Kota Tua itu tempatnya bagus banget," terangnya.

Politisi PDI Perjuangan itu bahkan menyatakan sudah beberapa kali mengunjungi Kawasan Kota Tua tersebut. Menurut dia, untuk menghidupkan kawasan sejarah itu perlu ada panggung kesenian di sana.

"Harus ada panggung kesenian

yang terus-menerus diadakan. Dan panggung kesenian itu akan sangat mudah diadakan kalau kemudian senimannya juga ada di sana sambil bersekolah," tambahnya. Makanya, lanjutnya, kami kemudian ingin memindahkan IKJ ke Kawasan Kota Tua tersebut.

"Mudah-mudahan, ini akan menjadi pemantik atau pun inisiator untuk menghidupkan Kota Tua, sebagai tempat yang heritage, tempat yang bisa

berkembang dengan baik," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur DKI Rano Karno menuturkan, pengembangan kawasan menjadi kawasan berorientasi transit akan dilakukan secara bertahap. Baik itu TOD Dukuh Atas maupun Kota Tua, nantinya.

"Kami fokus satu per satu untuk selesaikan. Kami bikin saluran air, galian PAM bisa bikin macetnya se-Jakarta, apalagi itu (TOD) serentak (dikerjakan, Red), bisa bikin repot," katanya. **(rya/ind)**



HANUNG HAMBARA/JAWA POS

JADI IKON: Kota Tua adalah objek wisata yang menjadi rujukan bagi turis mancanegara.

Institut Kesenian Jakarta Bakal Dipindah

Koran Jakarta - Pemerintahan - Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif - Provinsi DKI Jakarta - - 22 Oktober 2025 -

Institut Kesenian Jakarta Bakal Dipindah

JAKARTA – Institut Kesenian Jakarta (IKJ) yang kini berada di Taman Ismail Marzuki kemungkinan akan dipindah. Gubernur Jakarta Pramono Anung Wibowo ingin menghidupkan panggung kesenian Kota Tua dengan memindahkan IKJ ke kawasan ini. “Memang Kota Tua itu tempatnya bagus banget. Saya sudah beberapa kali melihat. Untuk itu harus ada panggung kesenian yang terus-menerus diadakan,” ujar Pramono, Selasa (21/10).

Panggung kesenian itu akan sangat mudah diadakan kalau senimannya juga ada di lokasi sambil bersekolah. Hal itulah yang menjadi alasannya ingin memindahkan IKJ ke Kota Tua, Jakarta Barat. Pramono berharap dengan berpindahnya IKJ nantinya dapat menjadi pemantik untuk menghidupkan kembali Kota Tua sebagai kawasan cagar budaya.

“Mudah-mudahan ini akan menjadi pemantik ataupun inisiator untuk menghidupkan Kota Tua sebagai tempat yang heritage, tempat yang bisa berkembang dengan baik, dan kemudian tentunya menjadi lebih baik, lebih rapi, tapi berkeseniannya tetap bisa dilakukan,” jelas Pramono.

Sebelumnya, saat meninjau kawasan Kota Tua pada Sabtu (18/10), Pramono menyampaikan bahwa dia berencana memindahkan IKJ ke kawasan Kota Tua. Selain memindahkan IKJ, Pramono juga mengatakan akan menata kawasan Kota Tua hingga mengembangkan Transit Oriented Development (TOD) di kawasan tersebut. ■ **Ant/G-1**

Berita Media Cetak

Tengkorak Manusia Ditemukan Di Got Sawah Besar

Pos Kota - Pembangunan - DINAS BINA MARGA - Provinsi DKI Jakarta - Penemuan Mayat - 22 Oktober 2025 -

Tengkorak Manusia Ditemukan di Got Sawah Besar

SAWAH BESAR (Poskota) – Warga Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat, digemparkan dengan penemuan tengkorak manusia di dalam saluran air pada Senin (20/10). Penemuan pertama kali diketahui petugas Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) yang tengah melakukan normalisasi got di kawasan tersebut.

Kepala Sub Bidang Penerangan Masyarakat Polda Metro Jaya, AKBP Reonald Simanjuntak, menjelaskan tengkorak ditemukan di Jalan A Gang IV RT 04/04, Kelurahan Karang Anyar. “Saat membersihkan lumpur dan sampah, petugas menemukan benda mencurigakan menyerupai tulang. Setelah diperiksa, ternyata itu adalah tengkorak manusia lengkap dengan tulang belulang dari kepala hingga kaki,” kata Reonald, Selasa (21/10).

Petugas kepolisian segera memasang garis polisi dan menghentikan sementara aktivitas normalisasi saluran air. Bhabin kamtibmas bersama ang-

gota Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) langsung mendatangi lokasi untuk pengecekan awal. Tim Inafis kemudian melakukan evakuasi dan

***Tengkorak
ditemukan di Jalan
A Gang IV RT
04/04, Kelurahan
Karang Anyar***

Kepala Sub Bidang Penerangan
Masyarakat Polda Metro Jaya, AKBP
Reonald Simanjuntak

identifikasi
korak.

Hingga saat ini, identitas korban belum diketahui dan sementara tercatat sebagai Mr. X. Polisi telah memeriksa dua saksi, EY dan AS, yang berada di sekitar lokasi saat kegiatan normalisasi berlangsung.

“Kasus ini ditangani Polsek Sawah Besar. Kami masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium forensik untuk mengetahui usia serta waktu kematian korban,” ujar Reonald.
(man)

teng-

Pemprov DKI Bakal Bangun Jalur Bawah Tanah di Bundaran HI

Republika.co.id - Pemerintahan - BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH - Provinsi DKI Jakarta - Rencana Pembangunan Transport Hub MRT - 22 Oktober 2025 -



Sumber : <https://news.republika.co.id/berita/t4ic9d484/pemprov-dki-bakal-bangun-jalur-bawah-tanah-di-bundaran-hi>

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana membuat jalur bawah tanah yang menghubungkan antara Wisma Nusantara dan Grand Hyatt di kawasan Bundaran Hotel Indonesia (HI). Jalur bawah tanah itu rencananya juga terhubung dengan Hotel Indonesia Kempinski dan Hotel Mandarin Oriental.

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung Wibowo mengatakan, pembangunan jalur bawah tanah itu upaya untuk membenahi kawasan Bundaran HI. Jalur itu nantinya juga menghubungkan lokasi-lokasi tersebut dengan Stasiun MRT Bundaran HI.

"Mudah-mudahan tahun depan di Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta sudah mempunyai yang disebut dengan penghubung atau tunneling dari Wisma Nusantara ke Grand Hyatt, kemudian ke Kempinski, ke Mandarin, dan tentunya juga turun ke MRT," kata Pramono di kawasan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Selasa (21/10/2025).

Menurut dia, pembangunan jalur penghubung itu merupakan bagian awal dari pembenahan di kawasan tersebut. Ke depannya, ia juga berencana untuk membangun jalur penghubung antara Bundaran HI dan Dukuh Atas.

Jalur itu nantinya diperuntukkan bagi pejalan kaki yang hendak ke Dukuh Atas dari Bundaran HI atau sebaliknya. Dengan begitu, pilihan akses bagi masyarakat menjadi lebih banyak.

"Kalau siapa pun yang akan ke bandara dengan gampang akan bisa dilakukan berjalan kaki dari Bundaran HI sampai dengan Dukuh Atas, atau naik MRT. Kalau mau jalan lebih jauh dikit. Pilihannya makin banyak," ucap Pramono.

Bangun jembatan donat

Pramono menambahkan, Pemprov DKI juga sedang mempersiapkan untuk membangun pedestrian deck atau jembatan berbentuk donat khusus pejalan kaki yang menghubungkan berbagai layanan transportasi publik di kawasan Dukuh Atas. Keberadaan jembatan itu disebut akan memudahkan masyarakat berpindah transportasi publik di kawasan Hub Dukuh Atas.

"Dan yang penting, semua yang selama ini nge-WA saya, kalau di Dukuh Atas kehujanan, mudah-mudahan enggak kehujanan lagi, karena itulah yang memang selalu kami dengarkan, kami inginkan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat," ujar Pramono.

Dia mengingatkan PT MRT sebagai BUMD Jakarta yang ditugaskan membuat jembatan donat itu benar-benar menjalankan tugasnya. Pasalnya, proyek pembangunan itu telah disampaikan kepada publik, bahkan kepada Presiden Prabowo Subianto.

"Kalau sampai enggak selesai, awas Pak Dirut (MRT). Yang malu saya, lo. Bukan Pak Dirut, karena sudah woro-woro terus, ngomong di mana saja itu mau dibangun. Sampai Bapak Presiden pun sudah tahu, lo. Semuanya sudah tahu. Jadi, inilah yang menjadi prioritas," kata Pramono.

Sebelumnya, Staf Khusus Gubernur Jakarta Bidang Pembangunan dan Tata Kota, Nirwono Joga, menyatakan pembangunan jembatan yang menghubungkan empat layanan transportasi publik itu, yaitu KRL, MRT, LRT, dan kereta bandara, itu tidak menggunakan APBD. Rencananya, jembatan itu bakal mulai dibangun pada tahun depan.

Atasi Mikroplastik, Komisi D DPRD DKI Dorong Revisi Perda Polusi Udara - - - Hujan Mikroplastik - 22 Oktober 2025 -



Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-8172354/atasi-mikroplastik-komisi-d-dprd-dki-dorong-revisi-perda-polusi-udara>

Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike menanggapi adanya temuan BRIN mengenai air hujan di wilayah ibu kota mengandung mikroplastik. Yuke mendorong revisi Peraturan Daerah (Perda) tentang Pengendalian Pencemaran Udara untuk mengatasi masalah tersebut.

"Andai kata harus dibuat aturan baru atau revisi peraturan daerah terkait kualitas udara yang mengharuskan filterisasi dari setiap yang berpotensi mencemari udara dan lain-lain, ini juga penting untuk mengatur Jakarta ke depan agar lebih bebas bernapas dan bebas dari polusi udara, air maupun tanah," kata Yuke kepada wartawan, Rabu

Untuk diketahui, mikroplastik yang ada pada air hujan di wilayah Jakarta berkaitan dengan polusi udara. Dijelaskan BRIN, mikroplastik dapat terangkat ke udara melalui debu jalanan, asap pembakaran, dan aktivitas industri, lalu terbawa angin, hingga turun kembali bersama hujan.

Atas kondisi itu, Yuke mendorong Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jakarta bekerja sama secara aktif dengan BRIN dalam menindaklanjuti temuan ini. Ia mendorong Pemprov DKI juga dapat melibatkan lembaga-lembaga penelitian lain, kampus hingga komunitas.

"Kami mendorong Pemprov khususnya dinas terkait, DLH, harus bekerja sama aktif dengan BRIN, maupun lembaga-lembaga peneliti, kampus dan komunitas-komunitas yang bergerak di bidang lingkungan untuk selalu aware terkait isu-isu terbaru apa saja yang bisa merusak lingkungan atau menyebabkan terbentuknya partikel baru yang bisa berbahaya," kata Ketua DPC PDIP Jaksel itu.

Pramono Anung sebelumnya merespons temuan BRIN terkait adanya kandungan mikroplastik dalam air hujan di wilayah Jakarta. Pramono mengatakan jajarannya sudah mendalami temuan BRIN tersebut.

"Untuk hal yang berkaitan dengan hujan yang mengandung plastik yang ditemukan oleh BRIN, kami sudah melakukan pendalaman," kata Pramono di kantor Wali Kota Jakarta Timur, Selasa

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung sebelumnya mengatakan Pemprov DKI akan segera berkoordinasi dengan DLH DKI Jakarta dan BRIN untuk melakukan penelitian. Dalam waktu dekat, kata Pramono, DLH juga akan menyampaikan hasil temuan tersebut.

"Nanti secara khusus Kepala Dinas Lingkungan Hidup, saya akan minta untuk menyampaikan ke publik karena mereka juga melakukan penelitian, dalam waktu dekat ini pasti akan saya minta untuk menyampaikan ke publik," ungkapnya.

Kepala DLH DKI Jakarta Asep Kuswanto menilai temuan tersebut menjadi pengingat polusi plastik telah menjangkau atmosfer dan memerlukan upaya bersama lintas sektor.



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 21		Bulan : Oktober		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Asekbang Jakpus Tinjau Tanah Longsor di Jalan Anyar

Selasa, 21 Oktober 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Jakarta Pusat, Bakwan Ferizan Ginting bersama perwakilan PT Kereta Api Indonesia (KAI), Selasa (21/10), meninjau tanah longsor di perlintasan kereta api sepanjang Jalan Anyar RW 09 Menteng.

" Kami berharap turap baru dibangun tahun depan,"

Bakwan mengatakan, tanah longsor di sepanjang perlintasan kereta api ini dipicu kondisi turap yang sudah banyak rusak serta ambrol. Hal ini membuat warga yang bermukin di sekitar Jalan Anyar merasa resah dan khawatir.

"Warga khawatir jika tidak segera diperbaiki PT KAI, tanah longsor akan menimbulkan korban jiwa," ujar Bakwan.

Menanggapi keluhan warga ini, ungkap Bakwan, Pemerintah Kota Jakarta Pusat langsung berkoordinasi dan melakukan pertemuan dengan jajaran Kementerian Perhubungan RI serta PT KAI.

"Daops I PT KAI akan membuat kajian untuk pembangunan turap di sepanjang perlintasan ini tahun depan," beber Bakwan.

Ketua RW 09 Kelurahan Menteng, Ahmad Amir berharap, pembangunan turap baru di perlintasan kereta api ini dapat terelasaki pada tahun depan. Sehingga warga bisa merasa tenang.

"Kami berharap turap baru dibangun tahun depan," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 21		Bulan : Oktober		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Diskominfotik-TP PKK DKI Gelar Seminar Literasi Digital Jakarta SOLID

Selasa, 21 Oktober 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Istimewa)

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (Diskominfotik) bersama Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) DKI Jakarta mengadakan seminar literasi digital Jakarta SOLID (Sadar Olah Literasi Digital) di Ruang Aula PDS H.B Jassin Lantai 4, Taman Ismail Marzuki (TIM), Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (21/10).

“Seorang ibu harus memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni,”

Seminar yang mengusung tema 'Ibu Cerdas Digital: Benteng Keluarga dari Hoaks dan Penipuan Online' ini menghadirkan narasumber, Lies Hartono alias Cak Lontong dan

Ketua Tim Perumus Kebijakan Kemitraan Komunikasi Lembaga dan Kehumasan, Direktorat Jenderal Komunikasi Publik dan Media, Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) RI, Andi Muslim.

Kepala Dinas Kominfotik DKI Jakarta, Budi Awaluddin mengatakan, kegiatan ini untuk melindungi sekaligus menambah kecakapan digital kaum ibu agar tidak mudah jadi korban hoaks atau penipuan online.

“Ibu merupakan sumber pertama dalam keluarga. Bila seorang ibu memiliki kecakapan digital maka satu keluarga akan terlindungi dari beragam kejahatan digital, mulai dari hoaks hingga penipuan online,” ujar Budi.

Hal senada diungkapkan Ketua TP PKK Provinsi DKI Jakarta, Endang Nugrahani. Dia menegaskan bahwa sosok ibu memiliki peran penting di era digital.

“Saat ini dunia digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Melalui ponsel, informasi datang begitu cepat, tetapi tidak semuanya benar, baik, dan aman. Di sini lah peran seorang ibu menjadi sangat penting,” tuturnya.

Ia mengungkapkan, ibu yang cerdas digital akan mampu melindungi keluarganya dari bahaya hoaks, ujaran kebencian, dan penipuan online yang semakin marak.

"Serta teladan saat menggunakan media sosial secara bijak dengan menyebarkan hal positif, membangun empati, serta menjaga keharmonisan di dunia maya dan nyata," untkapnya.

Sementara Cak Lontong memaparkan, seorang ibu harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif sehingga mengikuti perkembangan informasi di dalam keluarga, khususnya informasi dari si anak.

"Untuk itu, orang tua harus memiliki pola komunikasi berbasis value," tukasnya.

Seorang ibu, lanjut Cak Lontong, harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik untuk melindungi keluarga dari hoaks dan penipuan *online*.

“Seorang ibu harus memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni, karena ibu adalah madrasah pertama dalam keluarga,” paparnya.

Sedangkan narasumber Andi Muslim menambahkan, seorang ibu hendaknya memiliki skill keamanan untuk memastikan penggunaan layanan digital, baik secara online dan offline dilakukan secara aman.

“Tidak hanya untuk mengamankan melainkan juga melindungi data pribadi yang bersifat rahasia,” tegasnya.

Menurutnya, pada era digital ada beberapa modus kejahatan yang harus diwaspadai, seperti *malware*, *phising*, dan *scam*. Oleh sebab itu, seorang ibu perlu memiliki kecakapan pengamanan digital agar data pribadi tidak tersebar dan disebarkan oknum yang tidak bertanggung jawab.

“Pastikan keamanan dari gawai dan media digital yang kamu punya termasuk media social dan aplikasi perpesanan dengan menggunakan password yang kuat dan pastikan mengaktifkan 2FA (*Two-Factor Authentication*),” tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 21		Bulan : Oktober		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Hujan Ringan Diprakirakan Basahi Jakarta

Selasa, 21 Oktober 2025 Reporter: Dessy Suciati Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi cuaca berawan hingga hujan dengan intensitas ringan terjadi di Jakarta sepanjang hari ini, Selasa (21/10).

"Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 31 derajat celsius,"

Dikutip dari laman resmi BMKG, pada pagi hari cuaca berawan diprakirakan menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur. Sementara hujan dengan intensitas ringan membasahi Jakarta Pusat.

Pada siang hari cuaca berawan menaungi Kepulauan Seribu. Sementara hujan dengan intensitas ringan membasahi Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Pada sore hari cuaca cerah berawan diprakirakan menaungi Kepulauan Seribu. Sementara hujan dengan intensitas ringan membasahi Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

BMKG memprakirakan hujan dengan intensitas ringan pada malam hari di Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Suhu udara hari ini berkisar 24 sampai 31 derajat celsius dengan kelembapan udara antara 67 hingga 94 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 21		Bulan : Oktober		Tahun : 2025								
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit										
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan										
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id										
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana											
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota											
Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31		Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,												
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,														

Pemkot Jakpus Gelar Sosialisasi Hunian Terjangkau Milik Bagi Non ASN atau PJLP

Perekonomian & Pemb 21 Oct, 2025 Reporter: Berlian Sigit | Editor : Andreas Pamakayo



Sosialisasi Hunian Terjangkau Milik (HTM) bagi Non ASN dan PJLP. Foto: Malik Maulana

Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat berkolaborasi dengan Unit Pengelola Dana Perumahan (UPDP) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Provinsi DKI Jakarta menggelar sosialisasi Hunian Terjangkau Milik (HTM) bagi Non ASN atau Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP).

Sekretaris Kota (Sekko) Administrasi Jakarta Pusat Denny Ramdany mengatakan, sosialisasi HTM ini merupakan salah satu bentuk komitmen Pemprov DKI Jakarta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Sosialisasi ini merupakan bentuk komitmen dari Pemprov DKI Jakarta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di wilayah Jakarta Pusat. Masyarakat Jakarta Pusat khususnya yang non ASN atau PJLP akan mendapatkan skala prioritas jika ingin memiliki hunian," jelasnya, di Ruang Serbaguna Utama, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (21/10).

Dilanjutkan Denny, walaupun kalian sebagai non ASN ataupun PJLP bukan sesuatu hal yang mustahil untuk bisa memiliki rumah sendiri.

"Mudah-mudahan dengan adanya sosialisasi ini ke depannya masyarakat Jakarta khususnya Jakarta Pusat sudah memiliki tempat tinggal yang tetap," harapnya.

Sementara itu, Kepala Unit Pengelola Dana Perumahan, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (UPDP DPRKP) DKI Jakarta Riri Asnita menambahkan, Pemprov DKI Jakarta memiliki program HTM dengan skema Fasilitas Pembiayaan Perolehan Rumah (FPPR).

"Program ini ditujukan untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah yang belum memiliki rumah agar dapat membeli hunian dengan sistem pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau," jelasnya.

Menurutnya dengan adanya sosialisasi ini, dapat memberikan informasi yang lengkap sehingga membuka kesempatan bagi masyarakat Jakarta untuk mengakses HTM.

"Nanti bapak ibu akan diberikan informasi mengenai persyaratan, mekanisme pendaftaran HTM melalui aplikasi SIRUKIM, tata cara KPR di Bank Jakarta, dan lain-lain," tuturnya.

Untuk diketahui, hunian yang ditawarkan bagi non ASN atau PJLP yaitu, Tower Kanaya Cilangkap dan Manara Samawa Pondok Kelapa.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 21		Bulan : Oktober		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana				
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Asekbang Tinjau Turap Rawan Longsor di Jalan Anyar Menteng

Perekonomian & Pemb 21 Oct, 2025 Reporter: Rio Cornelianto | Editor : Andreas Pamakayo



Asekbang tinjau turap pinggir rel kereta api yang rawan longsor, di Jalan Anyar.Foto: Zaki Ahmad Thohir

Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asekbang) Sekko Administrasi Jakarta Pusat (Jakpus) Bakwan Ferizan Ginting bersama perwakilan PT KAI meninjau turap pinggir rel kereta api yang rawan longsor, di Jalan Anyar, RW 09/RT 05, 08,10, dan 11, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Selasa (21/10). Asekbang mengatakan, warga RW 09 Kelurahan Menteng ini mengeluhkan kekhawatiran atas keselamatan di karenakan jika kereta lewat dapat mengakibatkan longsor ke area pemukiman rumah. Berbagai cara juga telah dilakukan warga untuk mencegah longsor.

"Setelah kita cek bersama memang ada lintasan rel kereta api, sampai saat ini penangannya dari warga sendiri yang membuat turap dengan alat seadanya agar tidak terjadi longsor. Ada yang ditutup dengan karung, bambu, sebisanya warga untuk menahan," ucapnya.

"Pada kesempatan ini kita dari pemerintah kota hanya menjadi penengah antara perwakilan warga dengan PT KAI," imbuhnya.

Dilanjutkan Asekbang, Daop 1 juga sudah membuat kajian dan akan dianggarkan pada tahun 2026 agar cepat terlaksana pembuatan turap untuk menahan tanah longsor ke pemukiman warga.

Sementara itu, Ketua RW 09 Kelurahan Menteng Ahmad Amir mengharapkan itu (perbaikan turap) segera terlaksana secepat mungkin.

"Semoga apa yang akan dilaksanakan dari pihak terkait bisa segera dilakukan agar warga aman dan nyaman berada di rumah," ujarnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada